



# **KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL) BERBASIS POTENSI LOKAL**

(Ditinjau dari segi Pengetahuan Lingkungan)

Najah Sholehah, M.Pd  
Editor : Rima Buana Prahastiwi, M.Pd



# KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL)

## BERBASIS POTENSI LOKAL

(Ditinjau dari segi Pengetahuan Lingkungan)

Buku Referensi yang berjudul Kawasan Rumah Pangan Lestari Berbasis Potensi Lokal (Ditinjau dari segi pengetahuan lingkungan) merupakan hasil studi literatur tentang pengembangan kawasan rumah pangan lestari berbasis tanaman lokal berpegaruh terhadap pengetahuan lingkungan, sikap peduli lingkungan, dan perilaku peduli lingkungan di ekopesantren Lombok Tengah. Program KRPL tersebut dimaksudkan agar pembaca mampu melakukan manifestasi perilaku terhadap pengetahuan tentang kawasan rumah pangan lestari secara mandiri.

Di dalam buku ini juga disertakan langkah-langkah dari program kawasan rumah pangan lestari untuk memudahkan pembaca melaksanakan program KRPL dalam pemanfaatan pekarangan rumah dan halaman sekolah. Adapun contoh program KRPL yang bisa dipraktekkan ialah hidroponik dan vertikal kultur, pengomposan dengan metode takakura hingga biogas.

**KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI  
(KRPL) BERBASIS POTENSI LOKAL  
(Ditinjau dari segi Pengetahuan Lingkungan)**

**Najah Sholehah, M.Pd.**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL)  
BERBASIS POTENSI LOKAL  
(Ditinjau dari segi Pengetahuan Lingkungan)**

**Penulis** : Najah Sholehah, M.Pd.

**Editor** : Rima Buana Prahastiwi, M.Pd.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Nurlita Novia Asri

**ISBN** : 978-623-5251-62-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2022**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan hanya ke hadirat Allah *Azza wa Jalla*, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Referensi dengan judul “Kawasan Rumah Pangan Lestari Berbasis Potensi Lokal (Ditinjau dari segi Pengetahuan Lingkungan)” ini dapat terselesaikan. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* yang menuntun kita kepada jalan yang benar.

Buku Referensi ini terdiri atas Pendahuluan, Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), Rekomendasi Program Kawasan Rumah Panga Lestari, dan Penutup.

Buku ini mengupas secara detail baik secara teori dan praktik berdasarkan hasil riset dan studi literatur tentang arti penting pembelajaran bermakna yang dapat dicapai

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan isi buku ini. Akhirnya semoga buku ini dapat digunakan sebagai referensi dalam dunia pendidikan.

Mataram, 1 Desember 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL).....	9
A. Kawasan Rumah Pangan Lestari.....	9
B. Prinsip Dasar, Tujuan, dan Dampak yang diharapkan dari Program KRPL .....	10
C. Indikator Tahapan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).....	12
D. Pengetahuan Lingkungan.....	14
E. Potensi Lokal .....	34
BAB 3 REKOMENDASI PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI.....	37
A. Pertanian Organik dengan Urban Farming.....	37
B. Perikanan Organik.....	48
C. Peternakan Organik.....	50
D. Pengomposan (Pengolahan Sampah Organik) .....	53
E. Energi Alternatif (Biogas).....	59
BAB 4 PENUTUP.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	63
TENTANG PENULIS.....	70

# BAB 1 | PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Ketahanan pangan (*food security*), diversifikasi pangan tanaman lokal, dan pemenuhan gizi keluarga telah menjadi isu global selama dua dekade ini termasuk di Indonesia. Kesadaran akan pentingnya upaya ketahanan pangan dan diversifikasi pangan sebagai usaha sadar lingkungan dan pelestarian lingkungan bagi masyarakat telah lama dilaksanakan di Indonesia, namun demikian hasil yang dicapai belum seperti yang diharapkan (Saliem, 2011). Pemerintah dan berbagai kalangan terkait melakukan berbagai upaya, namun pada kenyataannya tingkat konsumsi masyarakat masih bertumpu pada pangan utama beras yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH) belum sesuai yaitu sebesar 75,7% sedangkan target pemerintah pada tahun 2015 sebesar 95% (Friyatno *et al.*, 2012), dan belum optimalnya pemanfaatan sumber bahan pangan lokal dalam mendukung diversifikasi konsumsi pangan (BKP, 2010).

Namun, disadari bahwa perwujudan ketahanan pangan perlu memperhatikan sistem hirarki mulai dari tingkat global, nasional, regional, wilayah, rumah tangga, dan individu (Simatupang, 2006). Rachman & Ariningsih (2007) juga menyebutkan bahwa tersedianya pangan yang cukup secara nasional maupun wilayah merupakan syarat keharusan dari terwujudnya ketahanan pangan nasional, namun syarat yang seharusnya dipenuhi yaitu kecukupan ketahanan pangan pada tingkat rumah tangga/individu. Berdasarkan pemikiran

# BAB 2

## PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL)

### A. Kawasan Rumah Pangan Lestari

Kesadaran tentang pentingnya upaya diversifikasi pangan telah lama dilaksanakan di Indonesia, namun demikian hasil yang dicapai belum seperti yang diharapkan. Kebijakan diversifikasi pangan diawali dari Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 14 tahun 1974 tentang Upaya Perbaikan Menu Makanan Rakyat (UPMMR), dengan menggalakkan produksi *Telo*, Kacang dan Jagung yang dikenal dengan *Tekad*, sampai yang terakhir adanya Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal. Walaupun telah berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dan berbagai kalangan terkait, namun pada kenyataannya tingkat konsumsi masyarakat masih bertumpu pada pangan utama beras. Hal itu diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH) yang belum sesuai harapan, dan belum optimalnya pemanfaatan sumber bahan pangan lokal dalam mendukung penganekaragaman konsumsi pangan (BKP, 2010).

Pemenuhan kebutuhan pangan dengan memperhatikan sumber daya lokal dapat memberikan banyak keuntungan bagi rumah tangga dan lingkungan, baik keuntungan secara ekologis, ekonomis, sosial, dan kesehatan bagi rumah tangga (Subadar, 2013). Salah satu upaya untuk mencapai kebutuhan pangan Kementerian Pertanian (2011) menyusun suatu konsep yang disebut dengan “Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (Model KRPL)” yang merupakan himpunan dari Rumah Pangan Lestari



# BAB 3

## REKOMENDASI PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI

### A. Pertanian Organik dengan Urban Farming

Pertanian Organik adalah sistem produksi pertanian yang menghindari atau sangat membatasi penggunaan pupuk kimia (pabrik), pestisida, herbisida, zat pengatur tumbuh dan aditif pakan. Pertanian organik merupakan sistem budidaya pertanian yang mengandalkan bahan alami tanpa menggunakan bahan kimia sintetis. Sayuran dan buah organik memiliki kandungan gizi yang lebih tinggi di banding sayuran non-organik. Budidaya tanaman berwawasan lingkungan adalah suatu budidaya pertanian yang direncanakan dan dilaksanakan dengan memperhatikan sifat-sifat, kondisi dan kelestarian lingkungan hidup, dengan demikian sumber daya alam dalam lingkungan hidup dapat dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga, kerusakan dan kemunduran lingkungan dapat dihindarkan dan melestarikan daya guna sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Pertanian organik adalah sistem manajemen produksi terpadu yang menghindari penggunaan pupuk buatan, pestisida dan hasil rekayasa genetik, menekan pencemaran udara, tanah, dan air. Di sisi lain, pertanian organik meningkatkan kesehatan dan produktivitas di antara flora, fauna dan manusia. Penggunaan masukan di luar pertanian yang menyebabkan degradasi sumber daya alam tidak dapat dikategorikan sebagai pertanian organik. Sebaliknya, sistem pertanian yang tidak menggunakan masukan dari luar, namun mengikuti aturan pertanian organik dapat masuk dalam

# BAB

# 4

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literature dapat diketahui bahwa Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) adalah prinsip pemanfaatan pekarangan yang dirancang untuk pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga, diversifikasi pangan berbasis sumber daya lokal, pelestarian tanaman pangan untuk masa depan, serta peningkatan pendapatan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan santri dan masyarakat luas. Program KRPL dalam penelitian ini meliputi pertanian organik, perikanan organik, pengomposan, peternakan organik, dan energi alternatif. Tanaman lokal merupakan tanaman yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari santri dan masyarakat lokal. Tanaman lokal ini meliputi kangkung, tomat, cabe, terong, pare, sawi, dan lain-lain.

Pengetahuan lingkungan ialah pengetahuan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang mendasar mengenai lingkungan untuk mencegah dan memperbaiki adanya permasalahan lingkungan. Pengetahuan lingkungan meliputi pengetahuan tentang konsep, manfaat, indikator KRPL yaitu pertanian organik (hidroponik dan vertikultur), perikanan organik (budidaya ikan), pengomposan, peternakan organik, dan energi alternatif. Pengetahuan lingkungan KRPL ini berdasarkan asas lingkungan 1, 3, dan 4.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. 2010. Pendidikan Lingkungan Hidup dan Masa Depan Ekologi Manusia. *Forum Tarbiyah*. 8 (1): 57-71.
- Ahmad, S. N., Juhdi, N., & Awadz, A. S. 2010. Examination of Environmental Knowledge and Perceived Pro-Environmental Behavior Among Students of University Tun Abdul Razak Malaysia. *International Journal of Multidisciplinary Thought*. 1: 328-342.
- Aji, T.S & Sholihah, M. 2013. Dampak Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (Studi Kasus di Desa Pucangsari Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Agromix*. 4 (2): 17-21.
- Akpan, I. Matto, T.D. Hunsberger, C. Rehbein, C. Rogozinski, E. Rosenthal, H. Shaw, T. 2003. *Strategies for Promoting Pro-Environmental Behaviour among University of Waterloo Students*. University of Waterloo: Departement of Environment and Resource Studies Draft ERS 669 Group Project.
- Al Muhdhar, M.H.I. 2016. *Laporan Buku Pedoman Pengembangan Kampung Organik*. Laporan Penelitian tidak diterbitkan. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.
- Ashari., Saptana., & Purwantini, T. B. 2012. Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Mendukung Ketahanan Pangan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 30 (1): 13-30.
- Asunta, T. 2003. *Knowledge of Environmental Issues*. Jyvaskyla: University of Jyvaskyla.
- Badan Ketahanan Pangan (BKP). 2010. *Rencana Strategis Badan Ketahanan Pangan Tahun 2010-2014*. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan. Kementerian Pertanian.
- Badan Litbang Pertanian. 2012. *Pedoman Umum Model Kawasan Rumah Pangan Lestari*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

- Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP). 2011. *Petunjuk Pelaksanaan Pengembangan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari*. Bogor: Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. 43 halaman.
- Beckman, L. L., & Smith, C. 2008. An evaluation of inner-city youth garden program participants' dietary behavior and garden and nutrition knowledge. *Journal of Agricultural Education*. 49 (4).
- Blair, D. 2009. The Child in the Garden: An Evaluative Review of the Benefits of School Gardening. *Winter*. 40:2.
- Branch, R. M. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer Science + Business Media, LLC.
- Childs, E. A. 2011. *Impact of School Garden on Student Attitudes and Beliefs*. Graduate Theses and Dissertations. Iowa University: Ames, Iowa
- Clarck, D. 2014. *Why Instructional System Design and ADDIE?*, (Online) (<http://www.nwlink.com/~donclark/hrd/sat1.html>), diakses 27 Desember 2016.
- Day, B. A., & Monroe, M. C. 2000. *Environmental Education & Communication for a Sustainable World. Handbook for International Practitioners*. Washington, DC: Academy for Educational Development.
- Delavega, E. L. 2004. *Awareness, Knowledge, And Attitude About Environmental Education: Responses From Environmental Specialists, High School Instructors, Students, and Parents*. Dissertation. Florida: University of Central Florida.
- Department for Environment, Food and Rural Affairs, 2008. *A Framework for Pro-Environmental Behaviours* (Report). London: Defra.
- Desfandi, M. 2015. Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata. *Sosial Science Jurnal*. 2 (1): 31-37.

- EPA. 2015. *What is Environmental Education*, United States Environmental Protection Agency. (Online) (<http://www.epa.gov/education/what-environmental-education>), diakses 4 Desember 2016.
- Ferdiana. 2016. *Pengembangan Booklet Program Kawasan Rumah Pangan Lestari dan Pengaruhnya Terhadap Pengetahuan Lingkungan, dan Sikap Peduli Lingkungan Masyarakat di Kota Malang*. Tesis Tidak Diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Flamm, B.J. 2006. *Environmental Knowledge, Environmental Attitudes, and Vehicle Ownership and Use*. Berkeley: University of California.
- Friyatno, S. Saliem, H. P., Jamal, E., Sadra, D. K., Ilham, N., Lokollo, E. M., Purba, H. J., Marisa, Y., Adawiyah, C. R., & Yofa, R. D. 2012. Food Diversification As a Model For Technology Innovation Dissemination. *Agro-socioeconomic Newsletter. ICASEPS*. 06. (3): 3-6.
- Hagey, A., Rice, S & Fluornoy, R. 2012. *Growing Urban Agriculture: Equitable Strategies and Policies for Improving Acces to Healthy Food and Revitalizing Communities*. New York: Policy Link.
- Hapsari, C.M. 2013. Efektifitas Komunikasi Media Booklet “Anak Alami” Sebagai Media Penyampain Pesan Gentle Birthing Service. *Jurnal E-Komunikasi*. 1 (3): 274.
- Hassan, A., Rahman, N. A., & Abdullah, S. I. S. S. Tanpa tahun. *Environmental Knowledge, Awareness, Attitudes Practices among UKM Students*. Malaysia: Universiti Kebangsaan Malaysia.
- Hepting, D. H. Maciag, T. J. & Rizvi S. A. A. Tanpa tahun. *Information Technology in Support of Sustainable Food Choices*. Department of Computer Science. University of Regina.
- Imtihana, M., Martin, F. P., & Priyono, H. B. B. 2014. Pengembangan Buklet Berbasis Penelitian Sebagai Sumber Belajar Materi Pencemaran Lingkungan Di SMA. *Unnes Journal of Biology Education*. 3 (2): 186-192.

- Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 14 tahun 1974 tentang *Upaya Perbaikan Menu Makanan Rakyat (UPMMR)*.
- Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). 2010. *Panduan Program Ekopesantren: Menuju Pesantren Ramah Lingkungan*. Jakarta: Deputi Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Kementerian Pertanian. 2012. *Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)*. Jakarta.
- Kollomuss, A., & Agyeman, J. 2002. Mind The Gap: Why Do People Act Environmentally and What Are The Barriers to Pro-Environmental Behavior?. *Environmental Education Research*. 8 (3).
- Kose, S., Gencer, A. S., Gezer, K., Erol, G. H., & Bilen, K. 2011. Investigation of Undergraduate Students' Environment Attitudes. *International Electronic Journal of Environmental Education*. 1 (2).
- Leedy, P. D., & Ormrod, J. E. 2005. *Practical Research Planning and Design 8<sup>th</sup> edition*. New Jersey, USA: Pearson Education, Inc.
- Lineberger, S.E., & Zajicek, J.M. 2000. School Gardens: Can A Hands-on Teaching Tool Affect Students' Attitudes and Behaviors Regarding Fruit and Vegetables? *Hort Technology*. 10 (3): 593-597.
- Malik, A. 2012. *Hubungan Lama Pendidikan Kemampuan Koginitif Biologi Lingkungan*. Tesis Tidak Diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mardiana. 2016. *Pengembangan Modul Program Kawasan Rumah Pangan Lestari Berbantuan Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMPN 18 Kota Malang*. Tesis Tidak Diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mifsud, M.C. 2011. An Investigation on the Environmental Knowledge, Attitudes and Behavior of Maltese Youth. *US-China Education Review B3 David Publishing*. 413-422



- Mikolla, M. 2005. The Meaning of Living Environmental Knowledge in Productive Activities : The Case of Finnish Dairy Farm. *Journal Forskingsnyt*. 2: 16-17.
- Mulyatiningsih, E. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Panth, M. K., Verma, P., & Gupta, M. 2015. The Role of Attitude in Environmental Awareness of Under Graduate Students. *International Journal of Research in Humanities and Social Studies*. 2 (7): 55-62.
- Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 tentang *Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal*.
- Purwantini, T. B., Saptana., & suharyono, S. 2012. Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kabupaten Pacitan: Analisis Dampak dan Antisipasi ke Depan. *Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*. Bogor.
- Putri, N. P. A., Aini, N., & Heddy, Y. B. S. 2015. Evaluasi Keberlanjutan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Girimoyo, Kecamatan Karangploso. *Jurnal Produksi Tanaman*. 3. (4):1-4.
- Rachman, H. P. S & Ariani. M. 2007. *Penganekaragaman Konsumsi Pangan di Indonesia: Permasalahan dan Implikasi untuk Kebijakan dan Program*. Makalah pada “Workshop Koordinasi Kebijakan Solusi Sitemik Masalah Ketahanan Pangan Dalam Upaya Perumusan Kebijakan Pengembangan Penganekaragaman Pangan”, Hotel Bidakara, Jakarta, 28 November 2007. Kementerian Koordinasi Bidang Perekonomian Republik Indonesia.
- Raman, R. A. 2016. Attitudes and Behavior of Ajman University of Science and Technology Students Towards the Environment. *The IAFOR Journal of Education*. 4 (1): 69-88.

- Sadik, F., & Sadik, S. 2013. A Study on Environmental Knowledge and Attitudes of Teacher Candidates. *Elsevier. Procedia-Social and Behavioral Sciences*. 116: 2379-2385.
- Saliem, H. P. 2011. *Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) sebagai Solusi Pemantapan Ketahanan Pangan*. Makalah disampaikan pada Kongres Ilmu Pengetahuan Nasional (KIPNAS) di Jakarta. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian, Jakarta 8-10 November 2011.
- Sanchez, M. J. 2010. Defining and Measuring Environmental Consciousness. *Revista Internacional De Sociologia (RIS)*. 68: 731-755.
- Saptana., Sunarsih., & Friyatno, S. 2013. Prospect of the Model of Sustainable Food House Region (M-KRPL) and Its KRPL Replication. *Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Bogor.
- Schmidt, J. E. 2007. From Intentions to Actions: The Role of Environmental Awareness on College Students. *Journal of Undergraduate Research*. 10: 1-4.
- Schmitz, E. 2014. *Highlights from the 2014 Survey of Kentuckians' Environmental Knowledge, Attitudes, and Behaviors*. Kentucky Environmental Education Council.
- Sharmin, L. 2003. *Assesment of Environmental Awareness of the Students with Primary Education*. Dhaka, Bangladesh: Research and Evaluation Division, BRAC.
- Simatupang, P. 2006. *Kebijakan dan Strategi Pemantapan Ketahanan Pangan Wilayah*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTB Universitas Mataram.
- Skelly, S.M., & Zajicek, J.M. 1998. The Effect of an Interdisciplinary Garden Program on The Environmental Attitudes of Elementary School Students. *Hort Technology*. 8 (4): 579-583.
- Smith, L.L., & Motsenbocker, C.E. 2005. Impact of hands-on science through school gardening in Louisiana Public Elementary Schools. *Hort Technology*. 15 (3): 439-442.

- Soeriaatmadja, R. E. 1997. *Ilmu Lingkungan*. Bandung: ITB.
- Subadar, M. 2013. Analisis Peran Lembaga Terhadap Program KRPL (Kawasan rumah Pangan Lestari) di Desa Pucangsari Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan, *Jurnal Agromix*. 4. (2): 42-47.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang *Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- Werdhany, I. W., & Gunawan. 2012b. *Petunjuk Teknis Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari daerah Istimewa Yogyakarta*. BPTP Yogyakarta, BBP2TP, Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Werdhany, W.I., & Gunawan. 2012a. Teknik Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari di daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*. 16 (2): 76-83.

## TENTANG PENULIS

### **Najah Sholehah, M.Pd.**



Najah Sholehah, M.Pd adalah dosen tetap Tadris IPA Biologi di FTK UIN Mataram. Lahir di Lombok Tengah, 17 November 1992. Menyelesaikan studi Sarjana Biologi (2014) di Universitas Islam Malang dan Magister Pendidikan Biologi (2017) di Universitas Negeri Malang. Penulis pernah lolos PKM-P pada tahun 2012. Bidang keilmuan yang penulis dalami adalah Pembelajaran Biologi.

Email: najahsholehah@uinmataram.ac.id